



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan *library research* (penelitian kepustakaan). Menurut Mustika Zed riset kepustakaan atau studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta pengolah bahan penelitian.¹ Artinya sumber-sumber yang dijadikan data dari buku, majalah, jurnal, artikel atau pun website yang relevan dan sinergis dengan masalah yang dibahas. Untuk mengungkapkan permasalahan ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana semua isyarat serta fenomena yang berhubungan dengan pokok bahasan dideskripsikan.

Penulis menerapkan metode tafsir *maudhu'i* atau tematik, sebagai metode tafsir kontemporer yang cukup baik serta fokus mengkaji sebuah tema dari tema-tema Al-Qur'an dan tafsirya. Menurut Al-Farmawi, metode ini memiliki beberapa keistimewaan, yaitu :

1. Metode ini menghimpun semua ayat yang memiliki kesamaan tema. Ayat yang satu menafsirkan ayat yang lain. Karena itu, metode ini juga dalam beberapa hal sama dengan *tafsir bi al-ma'tsur*, sehingga lebih mendekati kebenaran dan jauh dari kekeliruan.
2. Peneliti dapat melihat keterkaitan antar ayat yang memiliki kesamaan tema. Oleh karena itu, metode ini dapat menangkap makna, petunjuk, keindahan dan kefasihan Al-Qur'an.

¹ Mustika zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, thn 2003, hal 3



3. Peneliti dapat menangkap ide Al-Qur'an yang sempurna dari ayat-ayat yang memiliki kesamaan tema.
4. Metode ini dapat menyelesaikan kesan kontradiksi antar ayat Al-Qur'an yang selama ini dilontarkan oleh pihak-pihak tertentu yang memiliki maksud jelek, dan dapat menghilangkan kesan permusuhan antara agama dan ilmu pengetahuan.
5. Metode ini sesuai dengan tuntutan zaman modren yang mengharuskan kita merumuskan hukum-hukum universal yang bersumber dari Al-Qur'an bagi seluruh Negara Islam.
6. Dengan metode ini, semua juru dakwah, baik yang profesional dan amatiran, dapat menangkap seluruh tema-tema Al-Qur'an. Metode ini pun memungkinkan mereka untuk sampai pada hukum-hukum Allah SWT dengan cara yang jelas dan mendalam, serta memastikan kita untuk menyingkap rahasia dan kemuskilan Al-Qur'an sehingga hati dan akal kita merasa puas terhadap aturan-aturan yang telah diterapkannya kepada kita.
7. Metode ini dapat membantu para pelajar secara umum untuk sampai pada petunjuk Al-Qur'an tanpa harus merasa lelah dan bertele-tele menyimak uraian kitab-kitab tafsir yang beragam itu.

Prosedur penafsiran Al-Qur'an dengan metode tematik dalam format dan prosedur yang diperkenalkan oleh Ahmad Said Al-Kumi, menggunakan prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan bahasan Al-Qur'an yang diteliti secara tematik.



2. Melacak dan mengoleksi ayat-ayat sesuai dengan topik yang diangkat.
3. Menata ayat-ayat tersebut secara kronologis (sebab turunnya), mendahulukan ayat *makkiyah* dari *madaniyyah* dan disertai pengetahuan tentang latar belakang turunnya ayat.
4. Mengetahui korelasi (*munasabah*) ayat-ayat tersebut.
5. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang sistematis (*outline*).
6. Melengkapi bahasan dengan hadis-hadis terkait.

Bahasan metode *maudu'i* (tematik) lazimnya menyangkut masalah-masalah kekinian yang menjadi persoalan mendesak umat, oleh karena itu upaya kontekstualisasi pesan Al-Qur'an menjadi sangat penting termasuk pada masalah lingkungan hidup.

B. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber skunder.

- a. Sumber Primer adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, sementara untuk terjemahan penulis berpedoman pada Al-Qur'an dan terjemahannya susunan Kementerian Agama RI, akan tetapi tidak tertutup kemungkinan penulis membuat terjemahan sendiri berdasarkan konteks ayat dari persoalan yang disajikan. Penulis menggunakan kitab-kitab tafsir untuk menafsirkan sebagai sumber primer, baik karya klasik maupun kontemporer, diantaranya : Tafsir *Al-Qur'an al-Azhim* (tafsir Ibnu Katsir) karya Ibnu Katsir, *tafsir al-maraghiy* karya



Ahamd Musthafa al-Maragiy, *Tafsir Al-Manar* karya Muhammad Rasyid Ridha, *Tafsir Al-Munir fi Aqidah wa Al-Syari'ah wa Manhaj* karya Wahbah Zuhaili, *Tafsir ruhul ma'ani* karya imam al-Alusi, *Shofwatu Tafāsir* karya Ali Ashobuni, *Tafsir Al-Misbah* karya M.Quraish Shihab dan *Tafsir Al-azhar* karya buya Hamka.

- b. Sumber Skunder adalah mengambil dari buku-buku yang relevan. Selain itu untuk melacak ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema penulis menggunakan *Al-Mu'jam Al-Mafahras Lil Alfazh Al-Qur'an Al-Karim* karya Muhammad Fuad Abd al-Baqiy. Untuk mengetahui makna kata, penulis menggunakan *Mufradat lil alfazh Al-Qur'an*, karya al-Raghib al-Asfahaniy, *lisan Al-'arab* karya Ibnu Manzhur, dan *Mu'jam Al-Wasith*, karya Ibrahim Madkur. Untuk memantau sebab turun ayat, penulis memakai kitab *Asbab Al-Nuzul* karya Al-Raghib Al-Asfahani. Selain itu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui riset kepustakaan (*library research*), selain itu data dalam penelitian ini juga diperkuat dengan data dari lapangan yang didapat dari berbagai sumber yang otoritatif. Data-data yang terhimpun terdiri atas ayat-ayat Al-Qur'an dan bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku, jurnal dan majalah maupun internet yang memiliki kaitan langsung dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data



yang bersifat deskriptif yang hasilnya disajikan dalam bentuk kualitatif. Sedangkan pendekatan kuantitatif, digunakan untuk menghasilkan data melalui serangkaian observasi terhadap ayat-ayat yang berhubungan dengan ekologi dan dijelaskan dalam bentuk angka dan tabel.

D. Teknik Analisa Data

1. Data utama berupa penafsiran dari kitab tafsir yang telah ditentukan, selanjutnya dikaji dan dianalisa dengan cara memperhatikan korelasi antar penafsiran dengan konteks latar belakang keilmuan mufasir yang berbeda-beda, serta konteks sosiokultural pada masa tafsir tersebut.
2. Membandingkan penafsiran yang ada untuk membedakan variasi penafsiran.
3. Setelah dilakukan perbandingan, kemudian mencari dalil dari hadis yang dapat melengkapi penafsiran.
4. Melengkapi kajian penafsiran dengan hasil eksplorasi kajian ilmiah rasional tentang ekologi dan pemanasan global.
5. Setelah itu akhirnya menarik kesimpulan menurut kerangka teori yang ada, baik yang berkaitan dengan ekologi dalam Al-Qur'an, maupun karya-karya yang berkaitan dalam diskursus ilmiah seputar ekologi.

Adapun langkah-langkah tafsir *maudhu'i* yang penulis gunakan dalam tesis ini adalah langkah-langkah yang di rumuskan oleh Sholah Abdul Fattah Al-Kholidi, yang juga menjadi pijakan dalam menganalisis data dari masalah yang dibahas, langkah-langkah itu sebagai berikut :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memilih (menetapkan) topik untuk dibahas.
2. Mengungkapkan latar belakang memilih topik.
3. Mengumpulkan ayat-ayat yang membahas tentang topik.
4. Menjelaskan makna-makna lafaz dari topik yang dipilih.
5. Membatasi ayat-ayat yang memuat istilah-istilah pokok dari topik.
6. Mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan ayat yang diperoleh dari *asbabul nuzul*, *nasakh*, *qira'ah shohihah*, urutan ayat yang ditinjau dari segi *makkiyah* dan *madaniyah* dan waktu turunnya dan pelajaran-pelajaran yang berhubungan dengan *tadarruj fi tasyri'* atau umum dan khusus dan lain sebagainya
7. Membaca dari tafsir-tafsir yang dipilih dari kitab-kitab tafsir pokok seperti tafsir at-thobari, tafsir zamakhsari, tafsir al-razi dan tafsir-tafsir yang lain.
8. Menjelaskan isyarah yang terkandung dalam ayat yang berkaitan dengan masalah kontemporer (*mu'āshoroh*).
9. Menyimpulkan dari pemahaman ayat, rahasia dan pelajaran-pelajaran dari ayat-ayat yang dikumpulkan.
10. Melihat (melengkapi) dengan kajian-kajian dan pembahasan-pembahasan Al-Qur'an kontemporer (*mu'āsharoh*)².

² Sholah Abdul Fattah al-Kholidi, *Tafsir Maudhui*, Op.Cit., hal 84-85